

## ABSTRAK

Setya, Widya. 2014. **Analisis Efektivitas Dan Biaya Penggunaan Antibiotika Sefotaksim Dan Seftriakson Untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Lawang.** Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Hananditia R. P.,M.Farm.Klin.,Apt (2) Ratna Kurnia Illahi.,M.Pharm.,Apt

Penyakit demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri gram negatif *Salmonella typhi*. Terapi penyakit demam tifoid salah satunya menggunakan antibiotika sefotaksim dan seftriakson. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis efektivitas dan biaya penggunaan antibiotika sefotaksim dan seftriakson pada pasien demam tifoid di RSUD Lawang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat *cross-sectional* dengan melihat data sekunder. Sedangkan untuk pemilihan sampel pasien dan pemilihan rumah sakit menggunakan metode teknik pengambilan sampel secara *non random sampling (purposive sampling)* dengan jumlah sampel 8 pasien menggunakan sefotaksim dan 8 pasien menggunakan seftriakson. Hasil penelitian menggunakan *t-test independent* menghasilkan nilai signifikansi untuk data biaya rawat inap sebesar 0,125 ( $p>0,05$ ), biaya obat sebesar 0,645 ( $p>0,05$ ) dan total biaya 0,496 ( $p>0,05$ ). Untuk uji Mann-Whitney menghasilkan nilai signifikansi untuk lama rawat inap 0,07 ( $p<0,05$ ), data suhu normal sebesar 0,574 ( $p>0,05$ ), gejala hilang 0,161 ( $p>0,05$ ), dan data leukosit sebesar 1,000 ( $p>0,05$ ). Biaya total untuk pasien yang menggunakan sefotaksim Rp. 917.881 dan pasien yang menggunakan seftriakson total biaya Rp. 799.141. Kesimpulan dari penelitian ini hasil biaya medis seftriakson lebih rendah dibanding sefotaksim, namun berdasarkan uji t-test tidak terdapat perbedaan antara sefotaksim dengan seftriakson. Sedangkan menggunakan rumus ACER Sefotaksim memiliki hasil yang lebih rendah biayanya dibandingkan seftriakson.

Kata kunci : Antibiotika Sefotaksim dan Seftriakson, Efektivitas dan Efisiensi, Demam Tifoid

## ABSTRACT

Setya, Widya. 2014. **Analysis Of Effectiveness And Cost Of Antibiotic usage between Cefotaxime and Ceftriaxone For the Of Typhoid Fever in Inward Patients In Lawang Hospital.** Final Assignment, Pharmacy Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors : (1) Hananditia R. P., M.Farm.Klin., Apt (2) Ratna Kurnia Illahi., M.Pharm., Apt

Typhoid fever disease is caused by *Salmonella typhi*, a gram negative bacteria. Cefotaxime and ceftriaxone are antibiotics common used for therapy of typhoid fever. This research aimed to know the analysis effectiveness and cost antibiotic cefotaxime and ceftriaxone for the treatment typhoid fever patients in lawang hospital. This research was done using descriptive study methods, with analytic cross-sectional study design by looking at secondary data. The sample selection and the selection of patients and Lawang hospital was done using non-random sampling technique (*purposive sampling*), with 8 patient used cefotaxime and patients use ceftriaxone 8. The research use t-test independent produce value signification for data cost inpatient of 0,125 ( $p>0,05$ ), a drug charge of 0,645 ( $p>0,05$ ) and total cost 0,496 ( $p>0,05$ ). The *Mann-Whitney* produce value significance to long inpatient 0.07 ( $p<0,05$ ), temperature data normal of 0,574 ( $p>0,05$ ), symptoms lost 0,161 ( $p>0,05$ ), and leukocytes data of 1,000 ( $p>0,05$ ). Total cost treatment used cefotaxime Rp. 917.881 and then total cost treatment used ceftriaxone Rp. 799.141. The conclusion of this study is medical cost ceftriaxone lower than cefotaxime, but based on t-test there is no difference between cefotaxime with ceftriaxone. While using ACER formula, therapy with cefotaxime has lower cost than ceftriaxone.

Keyword : Antibiotic Cefotaxime and ceftriaxone, Effectiveness and Efficiency, Typhoid fever Disease